

## ABSTRAK

Muslim Nasution 1192010110 “PENGARUH MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN PESANTREN TERHADAP KEMANDIRIAN SANTRI” (Penelitian di Pondok Pesantren Kabupaten Bandung).

Berdasarkan hasil pendahuluan yang dilakukan di pondok pesantren kabupaten bandung terhadap bidang manajemen kewirausahaan ditemukan bahwa jumlah peminat santri dalam berwirausaha semakin sedikit, sehingga menyebabkan kemandirian santri berkurang. Kurangnya kemandirian santri dapat menyebabkan rendahnya kreativitas santri. Maka perlu diteliti pengaruh manajemen kewirausahaan pesantren terhadap kemandirian santri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1). untuk mendeskripsikan manajemen kewirausaha pada pondok pesantren se-Kabupaten Bandung. 2). untuk mengidentifikasi kemandirian santri pada pondok pesantren se- Kabupaten Bandung. 3). untuk menganalisis pengaruh antara manajemen wirasusahaan terhadap kemandirian santri pada pondok pesantren se- Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian ex post facto. Sampel penelitian ini berjumlah 80 santri. menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data melalui kuesioner. Adapun teknik analisis pada penelitian menggunakan bantuan program SPSS 25 dengan Analisis Instrumen (Validitas dan Reliabilitas), Analisis Parsial Indikator, Analisis Asumsi (Normalitas dan Linearitas), Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Pengaruh (Koefisien Determinasi) dan Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kewirausahaan pesantren, berdasarkan hasil analisis parsial per indikator yang dilakukan nilai rata-rata keseluruhan indikator sebesar 4,33. Nilai tersebut masuk ke dalam kategori sangat tinggi kemandirian santri, berdasarkan hasil analisis parsial per indikator yang dilakukan nilai rata-rata keseluruhan indikator sebesar 4,32. Nilai tersebut masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Pengaruh manajemen kewirausahaan terhadap kemandirian santri, berdasarkan hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa nilai sig t sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $7,636 > 1,664$ . t tabel, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa manajemen kewirausahaan pesantren memiliki pengaruh terhadap kemandirian santri di pondok pesantren Kabupaten Bandung.

**Kata Kunci:** Manajemen Kewirausahaan Pesantren, Kemandirian Santri